

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu berupa studi kasus dimana penelitian dilakukan pada objek tertentu dengan menggunakan populasi sampelnya terbatas, sehingga kesimpulan dari penelitian yang akan diambil hanya berlaku bagi objek yang diteliti dan dalam jangka waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian terhadap sistem pengendalian Internal pada UMKM terhadap penjualan Tunai dilaksanakan di Rumah Buku Prima Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian terhadap sistem pengendalian Internal penjualan tunai pada Rumah Buku Prima dilakukan pada bulan Maret - Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2013: 80) Populasi yang akan penulis gunakan dalam

penelitian ini adalah penjualan tunai pada Januari – Maret 2023 Sebanyak 60 sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang diteliti dalam sampel dapat digunakan untuk populasi yang ditentukan (Sugiyono 2013: 81). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pada teknik ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik Rumah Buku Primaguna mendapatkan gambaran umum mengenai proses dan prosedur penjualan tunai dan cara kerja tiap bagian.

2. Kuesioner

Peneliti akan membuat kuisisioner yang berkenaan dengan penjualan tunai. Pertanyaan kuisisioner berkaitan dengan struktur organisasi dan *job description* serta pertanyaan yang menyangkut penjualan tunai pada Toko Buku Prima.

3. Dokumentasi

Peneliti akan mencari informasi dengan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengeluaran kas pada penjualan tunai, seperti pita register kas beserta kelengkapan dokumen pendukung, buku yang digunakan untuk mencatat penjualan.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang penulis gunakan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1
Pengujian kepatuhan

No.	No. Nota Penjualan	<i>Attribute</i>				
		I	II	III	IV	V

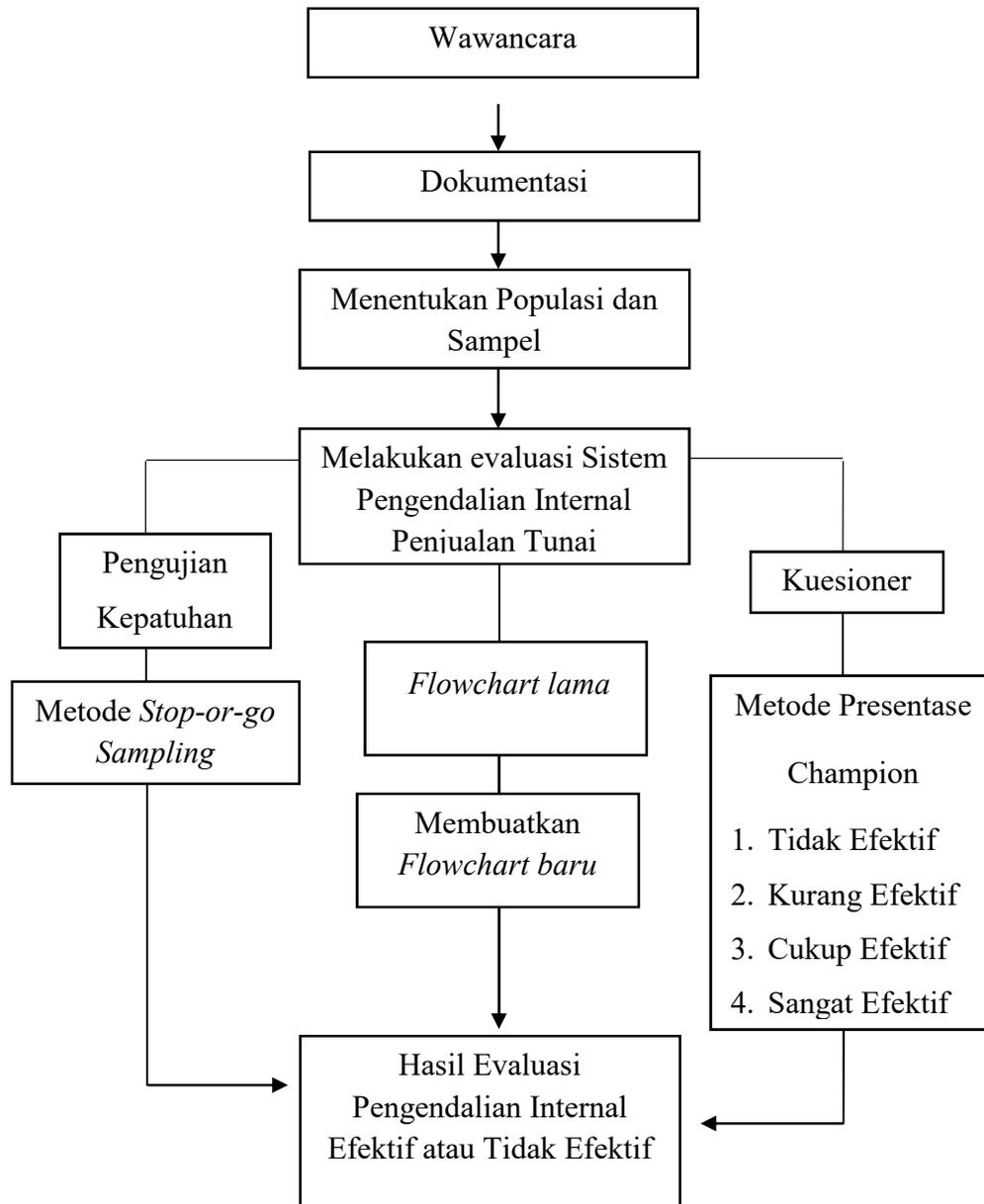
Keterangan *attribute* yang diperiksa :

1. *Attribute I* : Terdapat Otorisasi dari bagian yang berwenang.
2. *Attribute II* : Terdapat nomor urut cetak pada nota penjualan.
3. *Attribute III* : Kelengkapan dokumen pendukung (Pita Register dan Bukti Setor Bank)
4. *Attribute IV* : Pemeriksaan mengenai kesesuaian barang dan jumlah yang ada dalam nota penjualan.
5. *Attribute III* : Terdapat tanda lunas pada nota penjualan

F. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan penulis lakukan dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Tahapan Penelitian



Sumber: Diolah Penulis

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan atas pengendalian Internal yang diterapkan pada objek penelitian dengan menampilkan *flowchart* dokumen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara temuan yang ada dilapangan dengan kriteria yang ditentukan mengenai organisasi.
- b. Melakukan perbandingan antara temuan yang ada dilapangan dengan kriteria prosedur pencatatan pengeluaran kas.
- c. Melakukan perbandingan anatara temuan yang ada dilapangan dengan kriteria yang sesuai dengan praktik yang sehat yang dilakukan oleh pengelola penjualan dalam melaksanakan tugasnya.
- d. Melakukan evaluasi atas hasil perbandingan.

2. Metode *stop-or-go sampling*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *stop-or-go sampling* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi yang akan diambil berupa nota penjualan pada januari - maret 2023
- b. Menentukan *attribute* yang akan dijadikan panduan dalam menguji tingkat efektifitas pengendalian Internal. *Attribute* yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- 1) *Attribute I* :Terdapat Otorisasi dari bagian yang berwenang.
 - 2) *Attribute II* :Terdapat nomor urut cetak pada nota penjualan.
 - 3) *Attribute III* :Kelengkapan dokumen pendukung (Pita Register dan Bukti Setor Bank)
 - 4) *Attribute IV* :Pemeriksaan mengenai kesesuaian barang dan jumlah yang ada dalam nota penjualan.
 - 5) *Attribute III* :Terdapat tanda lunas pada nota penjualan
- c. Menentukan *desired upper precisiom limit* (DUPL) dan *reliability level* ($R\%$). Dalam penelitian ini tingkat keandalan yang digunakan sebesar 95 Persen dan DUPL 5 Persen
- d. Menggunakan tabel besarnya pengujian kepatuhan untuk menentukan sampel yang harus diambil (**Tabel 2.1**)
- e. Evaluasi hasil pengujian terhadap sampel
- Evaluasi dilakukan dengan membandingkan AUPL dan DUPL. Jika $AUPL < DUPL$ maka ditarik kesimpulan bahwa pengendalian Internal telah efektif. Jika $AUPL > DUPL$ maka kesimpulan yang diambil adalah pengendalian inernal tidak efektif.

3. Metode Presentase Champion

Pada penelitian ini digunakan skala guttman untuk mengolah data dengan jawaban yang tegas. Skala guttman yang digunakan dalam bentuk ceklist dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Jawaban “Ya” diberikan skor satu dan jawaban “Tidak” diberikan skor Nol (Sugiyono 2013: 96). Untuk menghitung indeks jawaban dari responden maka perlu dilakukan perhitungan dengan rumus berikut (Champion 1981):

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma \text{Jawaban Ya}}{\Sigma \text{Pertanyaan Kuisisioner}} \times 100\%$$

Penilaian hasil indeks diklasifikasikan sebagai berikut:

“ The following crude guide may be used to asses the general strength of association coefficient” :

0,00 - 0,25 = *“(no association or low association (weak association)”*

0,26 - 0,50 = *“(moderately low association (moderately weak association)”*

0,51 - 0,75 = *“(moderately high association (moderately strong association)”*

0,76 - 1,00 = *“(high association (strong association) up to perfect association)”*